

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. POLA PENELITIAN**

Berdasarkan tempat penelitiannya, penelitian ini termasuk kelompok penelitian kanchah atau lapangan. Latar penelitian yang dipilih adalah Madrasah Aliyah Ma'arif Bakung Udanawu Blitar. Sedangkan pendekatan yang digunakan menurut jenis datanya penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutip Moleong adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.<sup>1</sup>

Selain itu Moleong mengungkapkan karakteristik pokok dari penelitian kualitatif antara lain:

- 1) Penelitian dengan latar alamiah, 2) peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data, 3) menggunakan metode kualitatif, 4) analisis data dilakukan secara induktif, 5) lebih menghendaki arah bimbingan penyusunan teori substantif yang berasal dari data, 6) data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka, 7) lebih mementingkan proses daripada hasil, 8) adanya batas yang ditentukan oleh focus, 9) adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, 10) desain tidak disusun secara ketat namun disesuaikan di lapangan dan

---

<sup>1</sup> Lexy j. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2000), 3

bersifat sementara, 11) hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.<sup>2</sup>

Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan sifat suatu keadaan yang sementara berjalan pada saat penelitian dilakukan, dan memeriksa suatu gejala tertentu.<sup>3</sup>

Adapun studi yang merupakan kajian dari suatu penelitian yang terdiri dari suatu unit secara mendalam, sehingga hasilnya merupakan gambaran lengkap atau kasus pada unit tersebut.<sup>4</sup> Dalam menggunakan studi kasus ini terdapat manfaat yang dapat diambil yaitu: 1) peneliti dapat melakukan penelitian secara mendalam dengan memperhatikan keadaan sekarang, masa lampau, latar belakang dan lingkungannya. 2) kesempatan untuk memperoleh wawasan mengenai konsep-konsep dasar dan tingkah laku manusia.

Penelitian ini berusaha mengungkap secara mendalam dan menjawab dari fokus penelitian yaitu tentang bagaimana kepemimpinan kepala madrasah dalam mengembangkan pola kehidupan islami di Madrasah Aliyah Maarif Bakung Udanawu Blitar, bagaimana kiat-kiat kepemimpinan kepala Madrasah Aliyah Ma'arif Bakung Udanawu Blitar dalam mengembangkan pola kehidupan islami kendala apa saja yang dihadapi dan upaya untuk mengatasi kendala tersebut yang dilakukan.

---

<sup>2</sup> Lexy j. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2000), 3, 4

<sup>3</sup> Consuelo G. Sevilla, et.all (ed. Alimudin Tuwu), *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta: UI-Press, 1993), 71

<sup>4</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 27

Atas dasar itu, hakikat penelitian kualitatif adalah satu kegiatan sistematis, untuk menemukan teori dari kanchah bukan untuk menguji teori atau hipotesis. Oleh karenanya peneliti diharapkan langsung terjun kelap angan. Penelitian kualitatif adalah satu model penelitian *humanistic* yang menempatkan manusia sebagai subjek utama dalam peristiwa sosial atau budaya. Penelitian kualitatif lebih banyak mementingkan segi proses dari hasil. Hal ini disebabkan oleh hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dengan proses. Dari defenisi di atas tentang penelitian kualitatif dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat *humanistic* (kemanusiaan) yang mengedepankan proses dari pada hasil dalam hal-hal yang bersifat social. Oleh karenanya, data yang diteliti data yang akan memberikan gambaran dan melukiskan realitas social yang lebih komplek

## **B. Lokasi Penelitian**

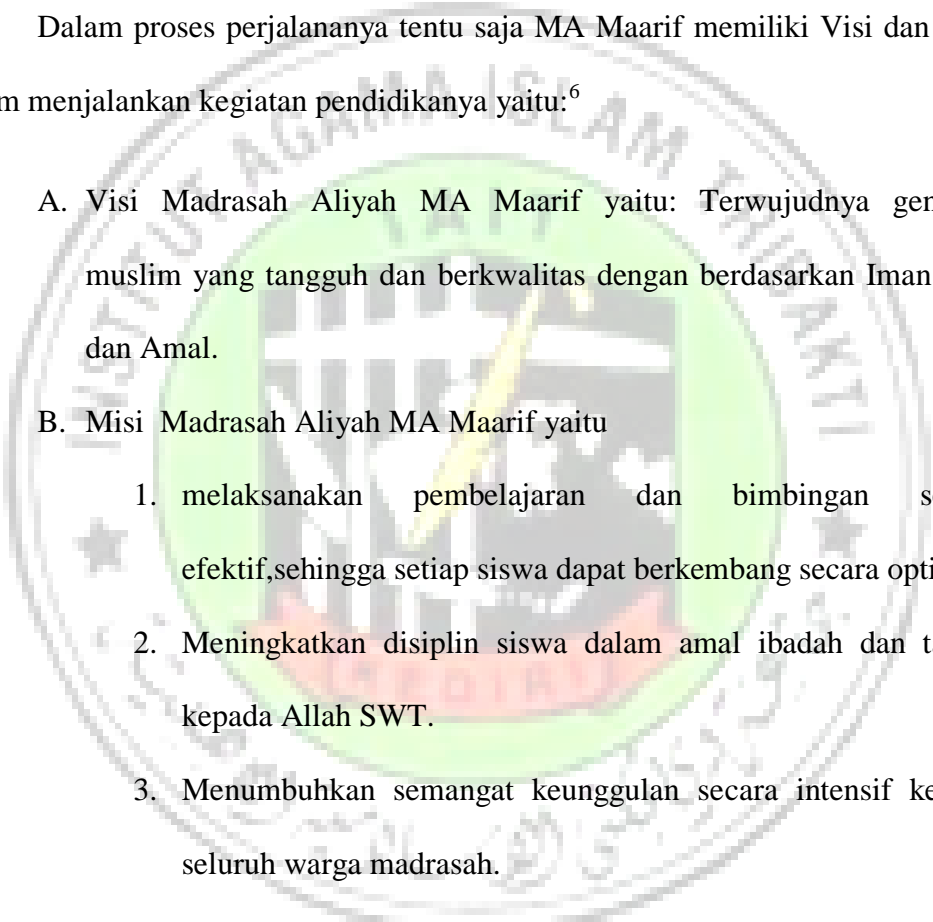
Dipilihnya Madrasah Aliyah Maarif Bakung Udanawu Blitar sebagai latar dilakukanya penelitian karena madrasah ini meskipun sebagai madrasah swasta akan tetapi merupakan madrasah dengan jumlah peserta didik paling besar di Blitar raya sehingga peneliti berpendapat bahwa madrasah ini adalah madrasah yang tepat untuk melakukan sebuah penelitian yang sesuai dengan latar belakang masalah yang ingin diteliti oleh oleh peneliti.

Madrasah Aliyah Maarif Bakung Udanawu Blitar didirikan pada tahun 1984 dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan masyarakat pada saat itu,

sebagaimana yang dijelaskan oleh bapak Zamroji selaku perintis berdirinya madrasah dan kepala madrasah yang pertama bahwa:

Sebelum adanya madrasah ini, awalnya pada tahun 1980 di desa bakung sudah ada MTs Maarif, menyadari bahwa setelah selesai dari tingkat MTs masih harus melanjutkan ketingkat berikutnya maka para alumni MTs Maarif melakukan pertemuan dan memutuskan untuk mendirikan sekolah lanjutan dengan nam MA Maarif, sebagai wadah lanjutan para siswa yang ingin melanjutkan jenjang pendidikanya.<sup>5</sup>

Dalam proses perjalananya tentu saja MA Maarif memiliki Visi dan Misi dalam menjalankan kegiatan pendidikanya yaitu:<sup>6</sup>

- 
- A. Visi Madrasah Aliyah MA Maarif yaitu: Terwujudnya generasi muslim yang tangguh dan berkwalitas dengan berdasarkan Iman, Ilmu dan Amal.
- B. Misi Madrasah Aliyah MA Maarif yaitu
1. melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal.
  2. Meningkatkan disiplin siswa dalam amal ibadah dan taqwa kepada Allah SWT.
  3. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga madrasah.
  4. Meningkatkan prestasi akademik sesuai dengan tuntutan kebutuhan dan perkembangan pengetahuan dan teknologi.

---

<sup>5</sup> Zamroji, Wawancara, 15 juni 2020.

<sup>6</sup> Moh. Jufri, Dokumentasi, 15 Juni 2020

5. Membimbing dan membina siswa agar memiliki sifat-sifat kepribadian yang baik.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan secara mendalam selama kegiatan dilapangan” dalam pendekatan kualitatif,penulis sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama”<sup>7</sup> sejalan dengan hal itu maka penulis akan menempatkan diri sebagai instrumen penelitian dan sebagai pengumpul data utama. Sebagai pengumpul data utama penulis merealisasikan dengan cara mendatangi Madrasah Aliyah Maarif, kehadiran peneliti berlangsung dalam beberapa bulan yang dilaksanakan dua sampai tiga kali dalam seminggu menyesuaikan dengan kesibukan peneliti mulai dari jam 07.00 wib – 13.00 wib menyesuaikan dengan kesibukan subyek pennenelitian.

Penulis secara resmi memberikan izin penelitian dari pihak universitas kepada Madrasah pada tanggal 16 Mei 2020 yang diterima oleh Bapak Moh. Jufri selaku kepala tenaga administrasi. Dengan ramah beliau menerima dan menanyakan tujuan dari penulis yang ingin melakukan sebuah penelitian di Madrasah ini. Dan kemudian penulis diantarkan langsung kepada kepala madrasah dan diterima dengan baik.

### **D. Proses Pengumpulan Data**

Dari pendekatan metodologi yang digunakan adalah metode kualitatif yang mengandalkan kecermatan pengumpulan data untuk memperoleh hasil

---

<sup>7</sup> Lexy j. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung; Remaja Rosdakarya, (2000), 4

penelitian yang valid. Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif peneliti ialah instrument penelitian Keberhasilan pengumpulan data banyak ditentukan oleh kemampuan peneliti dalam menghayati situasi sosial yang dijadikan sebagai focus penelitian. Ada beberapa cara yang dilakukan dalam prose pengumpulan data antarlain:

#### 1. Wawancara (Interview)

Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*Interviewee*) melalui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi, di mana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.<sup>8</sup>

#### 2. Obsevasi

Pengertian observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan objek pengamatan. Observasi sebagai metode pengumpulan data banyak digunakan untuk mengamati tingkah

---

<sup>8</sup> A. Muri Yusuf, 2014, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian*

laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati.<sup>9</sup>

### 3. Dokumentasi

Studi dokumentasi maksudnya mengadakan pengkajian terhadap dokumen-dokumen yang dianggap mendukung hasil penelitian. Analisis dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen, baik yang berada di sekolah maupun yang berada di luar sekolah tersebut, yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut. Studi dokumentasi berguna untuk memperkuat hasil penelitian dan memberikan bukti nyata sesuai yang bersumber dari sekolah. Dan dokumen dapat berbentuk teks tertulis, *artefacts*, gambar, maupun foto.<sup>10</sup>

## E. Analisis Data

Ada tiga unsur utama dalam proses analisis data pada penelitian kualitatif, yaitu: reduksi data. Sajian data (data display), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi Data. Reduksi data merupakan proses seleksi, membuat fokus, menyederhanakan dan abstraksi dari data kasar yang ada dalam catatan lapangan. Proses ini berlangsung terus sepanjang

---

<sup>9</sup> Effi Aswita Lubis, 2012, *Metode Penelitian Pendidikan*, Medan: UNIMED Press, h. 46

<sup>10</sup> Abdul Muttaqin, 2014, *Skripsi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Disiplin Pembelajaran di SMP IT Al-Hijrah Lau Dandang*, Medan: IAIN SU, h. 46

pelaksanaan penelitian, berupa singkatan, pembuatan kode, memusatkan tema, membuat batasan persoalan, dan menulis memo.

2. Sajian Data. Sajian data merupakan suatu susunan informasi yang memungkinkan dapat ditariknya suatu kesimpulan penelitian. Dengan melihat sajian data, peneliti akan memahami apa yang terjadi serta memberikan peluang bagi peneliti untuk mengerjakan sesuatu pada analisis atau tindakan lain berdasarkan pemahamannya. Pada dasarnya sajian data dirancang untuk menggambarkan suatu informasi secara sistematis dan mudah dilihat serta dipahami dalam bentuk sajian keseluruhan sajiannya.
3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi. Sejak awal pengumpulan data, peneliti harus sudah memahami makna-makna dari sesuatu hal yang ditemui di lapangan. Dengan adanya catatan-catatan dan dokumen-dokumen yang menjadi sajian informasi yang telah di saring dan dikelompokkan.

Kesimpulan akhir pada penelitian kualitatif, tidak akan ditarik kecuali setelah proses pengumpulan data berakhir. Kesimpulan yang dibuat perlu diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali, sambil meninjau secara sepintas pada catatan lapangan untuk memperoleh pemahaman yang lebih cepat.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Effi Aswita Lubis, 2012, *Metode Penelitian Pendidikan*, Medan: UNIMED Press.



## F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan terhadap data-data yang sudah didapat dari lokasi penelitian lapangan, maka cara yang dilakukan oleh peneliti adalah:

### a. Perpanjangan Kehadiran Penelitian

Perpanjangan volume dan waktu kehadiran peneliti pada penelitian ini sangat diperlukan agar terjadi peningkatan derajat kepercayaan atas data yang dikumpulkan. Sebagaimana dinyatakan oleh Moleong bahwa maksud dari perpanjangan kehadiran adalah untuk membangun kepercayaan pada subyek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.<sup>12</sup>

Perpanjangan waktu dalam penelitian ini dilakukan dengan pertimbangan situasi dan kondisi di lapangan serta data yang telah terkumpul. Dengan perpanjangan waktu tersebut peneliti dapat memepertajam focus penelitian dan diperoleh data yang lengkap. Perpanjangan penelitian ini peneliti lakukan dengan memperpanjang waktu penelitian yang pada awalnya penelitian dilakukan hanya sampai bulan Agustus, peneliti memperpanjang penelitian sampai pada bulan September.

### a. Triangulasi

Dalam penelitian ini peneliti membandingkan data observasi partisipan dengan data hasil wawancara mendalam, yaitu peneliti membandingkan data hasil observasi partisipan yang dilakukan peneliti dengan data hasil wawancara

---

<sup>12</sup> Lexy j. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2000),

mendalam yang diperoleh dari kepala madrasah dan guru Madrasah Aliyah Ma'arif Bakung Undanawu Blitar. Selain itu, peneliti menerapkan triangulasi dengan mengadakan pengecekan derajat kepercayaan beberapa subyek penelitian selaku sumber data yaitu membandingkan data hasil wawancara mendalam dari kepala madrasah dengan data hasil wawancara dengan guru dengan metode yang sama.

b. Pemeriksaan teman sejawat

Dalam penelitian ini, /peneliti memanfaatkan kolega yang memiliki pengetahuan dalam bidang kepemimpinan kepala madrasah, metodologi penelitian yang bisa diajak bersama-sama membahas data yang ditemukan peneliti. Dalam pembahasan atau diskusi ini juga dapat dipandang sebagai usaha untuk mengenal persamaan dan perbedaan teman ,terhadap data yang diperoleh.

